

Manajemen Mutu Pendidikan Islam Unggul dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Metode Ummi SD Qur'an Utrujah Pamekasan

Khoirina Badriyah¹, Rudyanto², Iik Timamah³, Ali Nurhadi⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, IAIN Madura, Pamekasan, Indonesia

Jl. Raya Panglegur KM.4 Tlanakan Pamekasan

Email : khoirinariyna@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menggali tentang manajemen kualitas pendidikan Islam unggul dalam program tahfidz al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan fokus pada SD Qur'an Utrujah Pamekasan. Hasil penelitian ini mengungkapkan program tahfidz al-Qur'an dengan penerapan metode Ummi. Metode Ummi merupakan cara belajar Al-Qur'an yang menekankan kemudahan dan kenyamanan dalam menghafal, dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Program ini dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama yang mendalam serta menyenangkan bagi peserta didik. Strategi manajemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat digunakan oleh guru adalah strategi POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian). Dalam penerapannya, guru mengikuti sepuluh pilar Ummi Foundation. Setiap pilar memiliki peran penting dalam memastikan kualitas dan efektivitas program tahfidz, termasuk manajemen yang baik, sertifikasi guru, proses pembelajaran yang tepat, target yang jelas, pembelajaran yang konsisten, alokasi waktu yang memadai, rasio guru dan siswa yang seimbang, pengendalian internal dan eksternal, laporan perkembangan siswa, serta koordinator yang handal.

Kata Kunci: Manajemen, Mutu pendidikan, Tahfid Al-Qur'an, Metode Ummi

ABSTRACT

The aim of this research is to explore the quality management of superior Islamic education in the tahfidz al-Qur'an program using the Ummi method. The research method used was qualitative with a focus on SD Qur'an Utrujah Pamekasan. The results of this research reveal the tahfidz al-Qur'an program using the Ummi method. The Ummi method is a way of learning the Koran that emphasizes ease and comfort in memorizing, with a systematic and structured approach. This program is well designed to meet the needs of in-depth and enjoyable religious education for students. A management strategy to improve the quality of education that can be used by teachers is the POAC strategy (Planning, Organizing, Implementing, Controlling). In its implementation, teachers follow the ten pillars of the Ummi Foundation. Each pillar has an important role in ensuring the quality and effectiveness of the tahfidz program, including good management, teacher certification, appropriate learning processes, clear targets, consistent learning, adequate time allocation, balanced teacher and student ratio, internal and external control, student progress reports, as well as a reliable coordinator.

Keywords: Management, Quality of education, Tahfid Al-Qur'an, Ummi Method

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar dan tulang punggung untuk masa depan suatu bangsa dan negara. Artinya, bagaimana suatu bangsa berkembang dan berhasil tergantung pada bagaimana sistem pendidikan mereka diperbaharui dan ditingkatkan. Pendidikan memainkan peran penting dalam membantu manusia meningkatkan kualitas hidupnya (Irsyadiyah, 2020). Tujuannya adalah agar manusia bisa mengembangkan kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan sehari-hari. Sederhananya, bayangkan jika seorang anak mendapatkan pendidikan yang baik, mereka akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu mereka sukses di masa depan. Mereka akan belajar cara berpikir secara kritis,

menyelesaikan masalah, dan berkomunikasi dengan baik. Semua ini akan membantu mereka mencapai tujuan hidup mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Jadi, penting bagi suatu negara untuk terus memperbaharui sistem pendidikan mereka agar dapat menghasilkan individu yang cerdas dan terampil. Karena pada akhirnya, pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesuksesan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat penting. Ini berarti bahwa pendidikan Islam di Indonesia juga mengalami perubahan dan peningkatan yang signifikan. Sekarang, institusi pendidikan Islam tidak hanya fokus pada pengajaran agama saja, tetapi juga mencoba untuk menggabungkan nilai-nilai Islam dengan pendidikan umum supaya siswa-siswa yang lulus memiliki kualitas yang baik dan berakhlak mulia (Musfah, 2019). Salah satu hal yang penting dalam pendidikan saat ini adalah manajemen mutu pendidikan. Manajemen mutu pendidikan adalah seperti cara kita mengatur dan memastikan bahwa proses belajar-mengajar di sekolah berjalan dengan lancar dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan (Sarwoedy, 2023). Misalnya, dengan manajemen mutu pendidikan, sekolah bisa memastikan bahwa guru-guru memberikan pengajaran yang berkualitas dan siswa-siswa mendapatkan pembelajaran yang bermutu. Intinya adalah bahwa pendidikan Islam di Indonesia saat ini tidak hanya tentang pelajaran agama, tetapi juga tentang menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia melalui manajemen mutu pendidikan. Salah satu contoh penerapan manajemen mutu dalam pendidikan Islam adalah di SD Qur'an Utrujah Pamekasan yang terkenal dengan program tahfidz Qur'an menggunakan metode Ummi.

Manajemen mutu pendidikan Islam mengacu pada serangkaian proses dan sistem yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Sarwoedy, 2023). Di SD Qur'an Utrujah Pamekasan, manajemen mutu diterapkan melalui berbagai strategi dan pendekatan yang sistematis untuk memastikan bahwa setiap aspek pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Syamsuddin, 2019). Pendekatan ini suatu perencanaan yang disusun untuk melaksanakan perencanaan dengan baik, melaksanakan rencana dengan terukur, dan terus-menerus mengevaluasi untuk menemukan area yang perlu diperbaiki. Penerapan manajemen mutu yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Program tahfidz Qur'an melalui metode Ummi di SD Qur'an Utrujah Pamekasan merupakan suatu cara baru dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk menghasilkan anak-anak yang bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik. Tidak hanya itu, mereka juga diajarkan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Metode Ummi adalah cara belajar Al-Qur'an yang menekankan kemudahan dan kenyamanan dalam menghafal, dengan pendekatan yang terstruktur (Nobisa, 2021). Contoh dari metode Ummi ini bisa kita lihat ketika anak-anak belajar menghafal Al-Qur'an dengan nyaman dan tidak terlalu terburu-buru. Mereka diajarkan dengan cara yang mudah dipahami sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan anak-anak bisa lebih mudah menghafal Al-Qur'an dan menjadikan ajaran tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Program tahfidz Qur'an melalui metode Ummi di SD Qur'an Utrujah Pamekasan merupakan langkah inovatif dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk mencetak generasi yang menghafal, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan baik.

Kualitas pendidikan di SD Qur'an Utrujah Pamekasan tidak terlepas dari dukungan manajemen yang efektif dan profesional. Hasil dari implementasi metode Ummi dalam program

tahfidz Qur'an telah terbukti signifikan, artinya peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik dan lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik (Suci, 2023). Hal ini terbukti dengan berbagai pencapaian yang diperoleh oleh para siswa tidak hanya di tingkat lokal juga dalam tingkat nasional. Keberhasilan ini tidak hanya menjadi kebanggaan sekolah, tetapi juga menjadi motivasi bagi institusi pendidikan Islam lainnya untuk menerapkan strategi serupa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Selain aspek akademis, SD Qur'an Utrujah Pamekasan juga memberikan perhatian besar pada pengembangan karakter dan akhlak siswa. Program tahfidz Qur'an dengan metode Ummi tidak hanya fokus pada hafalan semata, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur. Para siswa juga diajarkan untuk lebih memahami dan mendalam mengenai kandungan dari ayat Al-Qur'an, sehingga mereka bisa mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya bersifat intelektual, tetapi juga spiritual dan moral.

Tantangan dalam mengelola program tahfidz Qur'an ini tentu tidak sedikit. Salah satu tantangan utama adalah memastikan konsistensi dan kontinuitas dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, sekolah menerapkan berbagai strategi seperti evaluasi rutin, monitoring perkembangan hafalan siswa, serta memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan prestasi yang baik. Dengan demikian, tantangan-tantangan tersebut dapat dihadapi dengan baik dan tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

Secara keseluruhan, manajemen mutu pendidikan Islam unggul menggunakan metode Ummi di SD Qur'an Utrujah Pamekasan menunjukkan bahwa dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, serta dukungan dari seluruh stakeholder, pendidikan Islam dapat mencapai kualitas yang tinggi. Pengimplementasian program tahfidz Qur'an dengan metode Ummi tidak terlepas hanya meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur (Fauzi, 2019). Dengan demikian, SD Qur'an Utrujah Pamekasan dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki keinginan dalam menggali lebih dalam mengenai manajemen peningkatan kualitas lembaga tersebut melalui "Manajemen Mutu Pendidikan Islam Unggul Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Metode Ummi SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti mengadopsi dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan lapangan. Kualitatif merupakan suatu cara dalam penelitian yang tidak bersifat numerik (statistik), namun didasarkan pada pemahaman dan interpretasi peneliti terhadap suatu fenomena, perilaku subjek, atau interaksi dalam konteks tertentu dari sudut pandang peneliti (Fiantika, 2022). Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan, melibatkan berbagai teknik, seperti: observasi, wawancara, dan survei lapangan yang dilaksanakan di SD Qur'an Utrujah Pamekasan. Dari Sumber data yang di dapatkan melalui dua sumber data yakni, primer dan skunder. Pengambilan sumber primer ini melalui wawancara langsung dengan primer kepala sekolah dan guru. Sedangkan data skundernya mengambil dari jurnal, buku, serta putaka lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Islam

Mengelola, artinya mengatur, merupakan akar kata manajemen. Manajemen adalah suatu proses yang memandu pelaksanaan kegiatan dalam urutan yang telah ditentukan guna mencapai tujuan tertentu (Yaqin, 2016). Kapasitas untuk mencapai tujuan melalui upaya orang lain itulah yang dimaksud Sondang P. Siagian ketika ia mengatakan bahwa manajemen adalah segalanya. Manajemen menurut Hasbullah adalah tentang pengambilan keputusan, pemberian motivasi kepada orang-orang, perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, dan pengkomunikasian guna memanfaatkan sumber daya organisasi seefisien mungkin (Machfudz, 2022). Jadi pemikiran keduanya sama-sama menekankan pentingnya proses manajemen yang sistematis dan terstruktur dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang untuk efektif dan efisien.

Sementara mutu memiliki makna berkaitan dengan kualitas, tingkat, derajat. Dalam bahasa Inggris, istilah yang digunakan untuk mutu adalah “*quality*”. Kualitas, dari sudut pandang terminologis, dapat menandakan banyak hal yang berbeda dan bahkan mungkin bertentangan. Alasannya adalah kualitas tidak dapat didefinisikan secara universal. Oleh karena itu, menentukan secara konsisten apakah sesuatu itu berkualitas tinggi merupakan suatu tantangan (Asrita, 2022).

Pengelolaan kualitas pendidikan Islam adalah cara sistematis serta menyeluruh dan melibatkan aspek aspek yang berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memastikan pengelolaan kualitas pendidikan Islam dilakukan secara optimal dan terkoordinasi, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat mencapai standar kualitas yang tinggi dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembangunan masyarakat dan negara. Selain itu, Manajemen salah satu komponen paling penting yang dibutuhkan lembaga untuk memenuhi perannya, sehingga agar pendidikan Islam berhasil dalam lingkungan kelembagaan, diperlukan sistem manajemen yang spesifik. Karena sejarah panjang penelitian dan kumpulan hipotesis yang siap untuk diuji dan dikembangkan dalam konteks praktik manajemen organisasi, manajemen pendidikan Islam memenuhi kriteria suatu disiplin ilmu (Ismah, 2020).

Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam dalam Program Tahfidz Qur'an Metode Ummi

Pengajar mendapatkan peran vital dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu kurikulum sekolah (Mulyadi, 2021). Terutama dalam program tahfidz metode ummi, pengajar diharapkan mampu menyalurkan kreativitas mereka dalam mengelola dan menyampaikan program tahfidz Qur'an dengan metode tersebut. Oleh karenanya, diperlukan manajemen lembaga pendidikan yang efektif untuk menjadikan kegiatan tersebut sistematis. Dalam hal ini program belajar tahfidz Al-Qur'an dengan metode ummi, terdapat tujuan dan pencapaian yang harus dicapai, sehingga pengajar dapat menetapkan beberapa proses manajemen mutu lembaga pendidikan Islam, seperti yang tertera di bawah ini:

a. Perencanaan (*planning*)

Planning adalah langkah awal yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk menentukan sesuatu yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pembuatan rencana yang mencakup berbagai kebijakan-kebijakan yang standar, tentunya dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut (Kulsum, 2020). Hal-hal berikut harus dipikirkan selama proses perencanaan:

Proses menentukan apa yang dibutuhkan komunitas pendidikan saat ini dalam kaitannya dengan pengembangan pendidikan jasmani untuk memenuhi tuntutan tersebut. Kebutuhan material tersebut mencakup berbagai macam ruang, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, auditorium, kantor tata usaha, kantin, tempat ibadah, ruang kesehatan, kantor tata usaha, ruang khusus pengembangan organisasi, dan lain sebagainya (Thoha, 2016). Perencanaan ekstensif dilakukan untuk mendukung perencanaan generik. Rencana di bidang kurikulum, kesiswaan, infrastruktur, hubungan masyarakat, keuangan, dan staf antara lain harus mempunyai keterkaitan dengan rencana di seluruh bidang manajemen.

Dari hasil wawancara dengan guru ngaji jilid 6 Ustadza Lailatul Badriyah pada tahap ini meliputi:

1) Identifikasi tujuan program

Tujuan utama: Menentukan jumlah dan bagian khusus dari Al-Qur'an yang diharapkan dapat dihafal oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam tajwid, keterampilan dalam tilawah, serta pemahaman dasar dalam tafsir atau makna dari ayat-ayat yang telah dibaca.

Analisis kebutuhan.

2) Analisis kebutuhan

Guru melakukan penilaian awal untuk menentukan nilai tingkatan kemampuan hafalan, pemahaman tajwid dan tilawah siswa. Kemudian memetakan siswa yang dilihat dari kemampuan masing-masing. Kebutuhan sumber daya diantara dengan menggunakan bahan ajar (Al-Quran dengan tajwid berwarna, buku Jilid, buku panduan hafalan), ruang kelas yang memadai, dan alat peraga yang digunakan untuk lebih efektif dalam memudahkan siswa memahami pelajaran dengan mudah. Jadi Perencanaan program Tahfidz Al-Quran yang bermutu memerlukan analisis kebutuhan yang komprehensif, pengembangan kurikulum yang tepat, dan pelaksanaan yang terstruktur. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan melakukan evaluasi berkala, program ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

3) Metode yang digunakan

Metode pengajaran tahfidz dengan menggunakan metode Umami adalah pendekatan sistematis dan efektif dalam mengajarkan Al-Quran kepada peserta didik. Metode ini dirancang untuk mempermudah siswa dalam menghafal dan memahami Al-Quran dengan baik.

- a) Pengenalan Huruf: Dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu huruf atau alat bantu visual lainnya.
- b) Latihan Fonetik: Instruksi untuk memperbaiki pelafalan huruf dengan cermat, dengan memperhatikan lokasi keluarnya huruf dan karakteristiknya, serta memberikan contoh dan latihan langsung dan penerapan tajwid yang tepat.
- c) Tilawah (Membaca): Membaca ayat-ayat Al-Quran secara mengulang secara terus menerus guna memperkuat hafalan.
- d) Muraja'ah (Mengulang): Mengulang hafalan secara berkala untuk memastikan hafalan tetap kuat.
- e) Tes Berkala: Melakukan evaluasi hafalan secara berkala untuk menilai perkembangan peserta didik.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Organizing merupakan proses membangun interaksi perilaku yang solid di antara individu sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif, meraih kepuasan pribadi dari

melaksanakan kegiatan tertentu dalam konteks yang spesifik, dalam tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, pendidik mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok kecil untuk sesi muraja'ah bersama, sehingga peserta didik dapat saling memberikan dukungan dan saling memotivasi.

c. Kepemimpinan staf (*staffing*)

Kepemimpinan staf atau *staffing* dengan tujuan mendorong efektivitas organisasi melalui instruksi. Demikian pula, kepemimpinan staf mencakup penugasan pekerja pada proyek yang sesuai dengan kekuatan mereka. Selain penempatan orang, penempatan staf juga melibatkan pengarahan, pengarahannya, dan koordinasi.

d. Pengontrolan (*controlling, monitoring dan evaluating*)

Fungsi dari pengontrolan itu sendiri yaitu untuk mengetahui seberapa baik kinerja organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Program, pengorganisasian, dan kepemimpinan yang efisien adalah bagian dari pengawasan. Pada tahap ini, guru akan mengetes hafalan dan bacaan siswa untuk dijadikan bahan evaluasi dalam perbaikan program dimasa yang akan datang.

Dengan melaksanakan keempat proses manajemen mutu pendidikan Islam ini secara efektif dan terintegrasi, lembaga pendidikan Islam SD Qur'an Utrujah dapat mencapai standar mutu yang tinggi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan masyarakat dan bangsa.

Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam dalam Program Tahfidz Qur'an Metode Ummi

Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam dalam program tahfidz Qur'an dengan pendekatan Ummi adalah langkah strategis untuk lebih mendapatkan kualitas belajar dan mengajar serta mendapatkan kepuasan mengenai hasil dari pembelajaran itu sendiri. Dalam usaha ini, manajemen pendidikan perlu melibatkan beberapa aspek penting seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan.

Dibutuhkan perencanaan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin mutu hasil dari pembelajaran yang berlangsung. Rencana ini menunjukkan kemampuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan sepenuhnya sumber daya lembaga pendidikan Islam, yang seharusnya dapat menyelesaikan sejumlah masalah terkait pendidikan yang kurang memuaskan (Sabiq, 2021). Sudah jelas bahwa pelayanan pendidikan Islam harus memenuhi kebutuhan spesifik setiap siswa guna mencapai tujuan meningkatkan standar pendidikan Islam.

Metode Ummi memiliki aspek-aspek dengan tujuan melahirkan guru berkualitas tinggi. Peran seorang pengajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Implementasi sepuluh pilar Ummi Foundation dalam menciptakan generasi Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Qur'an Utrujah, menjadikan bagian dari manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam yang terstruktur. Setiap pilar memiliki peran krusial dalam menjamin kualitas dan efektivitas program tahfidz (Hernawan, 2018). Sepuluh pilar yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Qur'an Utrujah adalah sebagai berikut:

a. *Goodwill Manajemen*

Manajemen goodwill melibatkan komitmen dan kerjasama yang kokoh dari semua pihak yang terlibat, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua (Elok, 2023). Di

Sekolah Dasar Qur'an Utrujah, manajemen goodwill diimplementasikan melalui pertemuan rutin dari pihak orang tua dan pihak lembaga mengenai evaluasi pembelajaran.

b. *Sertifikasi Guru*

Sertifikasi tenaga pendidik adalah langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa guru yang mengajar telah memiliki kompetensi yang sesuai (Ruqoyyah, 2023). Di SD Qur'an Utrujah, para pendidik yang terlibat dalam program tahfidz harus menjalani pelatihan khusus dan mendapatkan sertifikasi dari Ummi Foundation. Hal ini menjamin bahwa mereka memiliki keahlian dalam bidang tajwid, tahfidz, dan metode pengajaran yang efektif.

c. *Tahapan Baik dan Benar*

Langkah-langkah yang tepat dan sesuai mengacu pada implementasi metode Ummi yang terstruktur sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan, dimulai dari pemahaman huruf hijaiyah hingga menghafal ayat (Al Muiz, 2022). Di SD Qur'an Utrujah, langkah-langkah ini diterapkan dengan ketat, memastikan siswa memahami setiap tahap sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Yusuf (2021) menemukan bahwa penerapan langkah-langkah yang tepat dan sesuai membantu siswa memudahkan penghafal dengan lebih lancar dan efisien.

d. *Target Jelas dan Terukur*

Mendirikan sasaran yang spesifik serta terukur adalah kunci untuk mencapai tujuan dalam program tahfidz. Target yang jelas membantu siswa fokus dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. SD Qur'an Utrujah menetapkan target hafalan mingguan dan bulanan yang harus dicapai oleh setiap siswa.

e. *Mastery Learning yang Konsisten*

Mastery learning menekankan pada penguasaan penuh materi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Di SD Qur'an Utrujah, siswa tidak diperbolehkan melanjutkan ke ayat berikutnya sebelum benar-benar menguasai ayat yang sedang dipelajari.

f. *Waktu Memadai*

Perencanaan waktu yang matang sangat krusial dalam proses penghafal Al-Qur'an yang efektif. Penetapan jadwal ini memadai mengenai sesi tahfidz berdampak positif terhadap peningkatan jumlah hafalan para siswa. SD Qur'an Utrujah menetapkan jadwal khusus harian untuk sesi tahfidz, juga mengalokasikan waktu untuk kegiatan muraja'ah (pengulangan). Alokasi waktu yang memadai untuk tahfidz berperan penting dalam meningkatkan jumlah hafalan para siswa.

g. *Rasio Guru dan Siswa yang Proporsional*

Proporsi pendidik dan peserta didik yang seimbang menjamin bahwa setiap siswa menerima perhatian yang memadai dari guru guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menghafal. Di SD Qur'an Utrujah, proporsi ini dijaga agar tidak terlalu banyak siswa dalam satu kelas tahfidz, sehingga memungkinkan guru memberikan bimbingan individual yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menghafal.

h. *Kontrol Internal dan Eksternal*

Pengawasan yang menyangkut bagian dalam dan bagian luar diperlukan untuk menjaga kualitas dan konsistensi program. bahwa kombinasi kontrol internal dan eksternal dapat meningkatkan kepatuhan terhadap standar dan hasil belajar siswa (Saputra, 2019). SD Qur'an Utrujah melakukan kontrol internal melalui supervisi rutin oleh kepala sekolah dan tim pengawas. Kontrol eksternal dilakukan melalui audit dan penilaian secara langsung oleh program Ummi itu sendiri.

i. *Progress Report setiap siswa*

Progres report merupakan ringkasan prestasi akademis yang diberikan secara berkala kepada orang tua siswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah dan keluarga serta memudahkan pemantauan progres belajar siswa (Ismiati, 2023). Di SD Qur'an Utrujah, laporan perkembangan disampaikan kepada orang tua setiap bulan, memberikan gambaran lengkap mengenai kemajuan siswa dan area yang memerlukan perhatian khusus.

j. *Koordinator yang Handal*

Koordinator yang handal berperan dalam mengelola program tahfidz dengan baik. peran koordinator yang handal sangat penting dalam mencapai keberhasilan program tahfidz. Di SD Qur'an Utrujah, koordinator tahfidz bertanggung jawab untuk memastikan semua aspek program berjalan lancar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Dengan menerapkan prinsip ini, SD Qur'an Utrujah berhasil meningkatkan standar pendidikan tahfidz Al-Qur'an dengan menerapkan kesepuluh prinsip. Mereka tidak hanya mengajarkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an ini sangat dipengaruhi oleh kerjasama antara guru, murid, orang tua, dan manajemen sekolah. Dengan membentuk komunitas belajar yang kokoh, siswa dapat saling mendukung dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua melalui pertemuan rutin dan laporan perkembangan murid juga sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, SD Qur'an Utrujah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung siswa dalam menghafal, memahami, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Manajemen kualitas pendidikan Islam merupakan sebuah proses yang terstruktur dan komprehensif yang mencakup berbagai aspek yang berkontribusi terhadap kualitas pendidikan. Dengan memastikan manajemen kualitas pendidikan Islam dilakukan dengan baik dan terintegrasi, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat mencapai standar kualitas yang tinggi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan masyarakat dan negara.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan manajemen unggul program Tahfid Al-Qur'an metode ummi di sekolah. Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan, guru dapat menggunakan strategi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Dalam program tahfidz Qur'an metode Ummi di SD Qur'an Utrujah, guru menerapkan sepuluh pilar Yayasan Ummi. Pilar-pilar ini sangat penting untuk memastikan kualitas dan efektivitas program tahfidz. Misalnya, pilar sertifikasi guru memastikan bahwa guru memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mengajar. Pilar target yang jelas dan terukur membantu siswa dan guru memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran.

Selain itu, pilar kontrol internal dan eksternal membantu dalam memastikan bahwa program tahfidz berjalan dengan baik dan sesuai standar. Contohnya, kontrol internal dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi internal secara berkala, sementara kontrol eksternal dapat dilakukan melalui pengawasan dari pihak luar seperti yayasan atau lembaga pendidikan terkait. Dengan menerapkan sepuluh pilar ini, program tahfidz Qur'an di SD Qur'an Utrujah dapat terus

meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang diberikan kepada siswa secara terstruktur dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muiz, M. N. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Jurnal Of Islamic Education*, 86. doi:<https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>
- Asrita, R. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 11(02), 161. doi: <http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v11i2.13072>
- Elok, A. B. (2023). Menguak Potensi Pengembangan Kurikulum Melalui Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 297. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v9i2.27570>
- Fauzi, H. N. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabillah Sleman. *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 133. doi:<https://doi.org/10.21093/sy.v7i1.2419>
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hernawan, D. (2018). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 29. doi: <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Irsyadiyah. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan Perpsektif Pendidikan Islam. *Rausyan Fikr*, 16(1), 76.
- Irsyadiyah, Al. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan Perpsektif Pendidikan Islam. *Rausyan Fikr*, 16(1), 76.
- Ismah. (2020). Manajemen Kelembagaan Pendidikan Islam. *Al-Munqidz*, 8(3), 377. doi:<https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/amk>
- Ismiati, U. S. (2023). Pendampingan Santri Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di Desa Ciseureuh. *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 51. doi: <https://doi.org/10.52593/svs.03.1.05>
- Kulsum, U. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Lampung: Institut Agama Islam An Nur.
- Machfudz. (2022). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mulyadi, M. I. (2021). Membangun Semangat Mahasiswa Pascasarjana IAIN Madura Dalam Mata Kuliah Filsafat Dan Pemikiran Pendidikan Islam (Fokus: Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif MBKM). *Jurnal Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 477.
- Musfah, H. A. (2019). *Pendidikan Islam Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. Jakarta: Kencana.
- Nobisa, J. U. (2021). Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Al-Fikrah*, 4(1), 48. doi:<https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Ruqoyyah, W. (2023). Supervisi penerapan metode ummi dalam meingkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. *Tarbiyatuna : jurnal pendidikan ilmiah*, 8 (3), 138. doi:<https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i2.5427>
- Sabiq, A. F. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Tahfizh. *JoIEM: Journal of Islamic Education Management*, 45. doi:<https://doi.org/10.30762/joiem.v2i1.3152>
- Saputra, S. (2019). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Ummi Di SD Muhammadiyah Asean Batam. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 538. doi:<https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2219>
- Sarwoedy, T. N. (2023). *Manajemen Supervisi Pendidikan Islam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Konteks Modern*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

- Suci, R. A. (2023). Peningkatan Hafalan Juz 30 Metode Ummi Di Pondok Pesantren Ar-Roudotussibyan. *Jurnal Abdikarya*, 5(1), 68.
doi:<https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2511>
- Syamsuddin, A. (2019). *Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Pesantren*. Malang: UIN Maliki Press.
- Thoha, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam:Konseptual Dan Operasional*. Surabaya: Pustaka Radja.
- Yaqin, N. (2016). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 93. doi:<https://doi.org/10.58518/madinah.v3i2.178>